



Helipad Kepulauan Seribu Dirusak

Gambir, Warta Kota

Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetyo Edi Marsudi mengungkapkan bahwa landasan parkir helipad di Kepulauan Seribu telah dirusak.

"Dulu kan saya sidak ke pulau tanggal berapa gitu. Lalu saya datang lagi kemarin, saya melihat landasan parkir helipad sudah dirusak," ujar Prasetyo saat dihubungi, Selasa (30/8/2022).

Prasetyo pun mempertanyakan maksud dan tujuannya merusak landasan parkir helipad tersebut kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Menurutnya, apabila tidak terjadi suatu hal, tidak mungkin ada pembongkaran.

Lebih lanjut Prasetyo mengatakan, bahwa beberapa waktu lalu ia pernah mengusulkan adanya retribusi supaya dapat dikelola dengan baik.

"Kalau retribusi itu boleh saja, tetapi harus ada aturannya. Ehh ternyata enggak, malah dihancurkan begitu," ujar Prasetyo.

Prasetyo mengaku mendapatkan informasi hancurnya landasan parkir helipad tersebut dari bupati, dan ia mencurigai

memang orang pulau yang melakukan tindakan itu.

Ia pun mengatakan bahwa kecurigaannya terbukti. Prasetyo menduga ada pihak swasta yang memberikan uang ke bupati.

"Ini kamu bangun (helipad). Karena enggak dipakai, ya saya hancurkan. Mungkin kurang lebi seperti itu permainan antara pihak swasta dengan bupati," ujar Prasetyo.

Lalu menurut Prasetyo, karena tidak digunakan, uangnya sudah dikantongi kemudian dihancurkan.

"Setelah dihancurkan? Ya pasti minta dibenerin lagi pakai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)," ujar Prasetyo.

Seperti diberitakan sebelumnya, Inspeksi mendadak yang dilakukan Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetyo Edi Marsudi mendapat apresiasi setelah menemukan keberadaan helipad di Kepulauan Seribu.

Dukung Sidak

Ketua DPC PDIP Kepulauan Seribu, Rhama Bedah Wijaya mengungkapkan pihaknya sangat mendukung sidak

yang dilakukan pada Kamis (30/6/2022).

"Itu adalah benar-benar sudah karena tanpa diketahui pemkab dan SKPD lainnya. Sehingga Pak Ketua DPRD jelas lihat langsung apa gang terjadi di Kepulauan Seribu," ujar Rhama.

Bahkan pada kesempatan itu, ada temuan berupa keberadaan helipad atau landasan helikopter milik swasta di Pulau Panjang, Kepulauan Seribu Utara, Kepulauan Seribu.

"Banyak sekali temuan, bukan hanya soal helipad di Pulau Panjang. Tapi ada beberapa temuan yang perlu pendalaman serius seperti perizinan," ujar Rhama.

Apalagi ada dugaan penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oknum SKPD, yang memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan pribadi.

Sehingga menurut Rhama, memang perlu dilakukan evaluasi ke depannya.

"Untuk itu, kami sedang menyiapkan bukti otentik yang akan dilaporkan ke Pak Ketua DPRD, untuk membuka kotak pagoda yang selama ini tertutup rapat," ujar Rhama. (m36)